

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi setiap orang, yang mana pada era masa kini pendidikan sudah semakin maju yang diiringi dengan kemajuan teknologi yang semakin melesat membuatnya semakin mempermudah setiap orang untuk mencari sesuatu karena adanya internet yang mempermudah dalam pencarian segala sesuatu, tidak hanya dari segi materi dalam pendidikan internet juga menyuguhkan hal menarik lainnya seperti menyediakan layanan tayangan video, music, permainan bahkan untuk berbelanja sekalipun. Faktor mempermudah itulah yang membuat semakin banyaknya masyarakat yang menggunakan layanan internet. Salah satu faktor internet yang mana mempermudah masyarakat dapat dilihat pada sekitar kita yang mana pada saat ini terdapat banyaknya aplikasi baru seperti berbelanja secara *online*, berkabar dengan saudara jauh bahkan tak hanya itu, internet juga dapat meningkatkan minat baca pada siswa dan siswi. Internet yang menyuguhkan berbagai hal yang sangat luas dan tidak terbatas inilah yang membuatnya tidak luput dari faktor baik dan buruknya layanan internet tersebut.

Jika dilihat dari faktor baik layanan internet sudah terlihat jelas bahwa banyak sekali hal yang dapat kita jangkau dengan menggunakan internet dari yang menyuguhkan sebuah layanan video hingga buku pun dapat dicari dengan menggunakan internet. Namun, jika dilihat dari faktor

buruknya internet memiliki dampak yang dapat mempengaruhi segala hal seperti para siswa yang tidak memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung, menyontek menggunakan pencarian yang terdapat pada internet, internet merupakan jaringan terluas dan tak memiliki batas yang mana membuat banyak sekali konten yang tidak sesuai dengan kebijakan-kebijakan yang terkait, dengan contoh yang dapat diberikan yaitu banyaknya berita yang menyiarkan mengenai kekerasan, pelecehan seksual, pencurian dan lain sebagainya.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI Online), karakter memiliki pengertian bahwa sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain, tabiat, watak. Secara kebahasaan karakter adalah sebuah tabiat atau kebiasaan. Karena karakter seseorang dapat diketahui dengan cara bagaimana setiap individu akan bersikap dalam sebuah kondisi tertentu. Dari sudut pandang pengertian tersebut menunjukkan bahwa karakter dan akhlak tidak memiliki sebuah perbedaan, keduanya diartikan sebagai tindakan yang terjadi tanpa adanya sebuah pemikiran.

Pendidikan dapat diperoleh melalui berbagai hal dimulai dari lingkungan keluarga, masyarakat hingga sekolah. Dalam melakukan kegiatan proses belajar mengajar banyak menggunakan model pembelajaran yang sangatlah bervariasi. Agar pembelajaran menarik, sumber belajarnya pun haruslah menarik, seperti salah satu sumber pembelajaran yang dapat dilakukan untuk menanamkan pendidikan

karakter adalah dengan sebuah karya sastra. Sastra merupakan sebuah bentuk pemikiran seseorang yang mana melalui sebuah sudut pandang terhadap lingkungan sosial yang terjadi disekeliling penulis dengan menggunakan kalimat yang tersusun dengan bahasa dan cara yang indah. Sebagai karya sastra memiliki sebuah pemahaman yang dalam yang mana merupakan wujud sebuah kreativitas penulis dalam menggali, menyusun, dan membuat gagasan yang ada didalam cerita merupakan sebuah bentuk karya sastra.

Pada era masa kini yang mana perkembangan internet semakin maju, membuat karya sastra dapat dinikmati tidak hanya berbentuk buku namun dapat dinikmati secara digital hal ini dibuktikan dengan banyaknya *electronic book* atau *E-book* yang beredar luas di jejaring internet, dengan adanya hal tersebut tak mengurangi rasa kekhawatiran terhadap pergaulan bebas yang dapat melemahkan pendidikan karakter. Banyaknya genre yang tersaji membuat cerita yang memiliki gaya bahasa vulgar beredar luas dengan bebasnya yang mana membuat anak-anak yang belum memasuki cukup umur dapat membacanya juga.

Berkaitan dengan perkembangan internet yang semakin pesat dengan dilihat dari kondisi lingkungan sekitar, banyak sekali anak-anak yang belum memenuhi umur sudah dapat mengoperasikan Handphone membuat mereka lebih memilih untuk menonton tayangan video yang terdapat dalam salah satu aplikasi, atau berkabar kepada teman yang lain, sehingga banyak anak anak yang kehilangan minat baca menggunakan

buku, baik itu buku bacaan maupun buku yang lainnya. Dengan rendahnya minat baca pada masa kini, membuat salah satu aplikasi membaca seperti *Wattpad* dapat digunakan untuk meningkatkan minat baca pada anak-anak, dibandingkan dengan anak-anak yang hanya membaca hal hal yang kurang bermanfaat.

Cerita pendek merupakan salah satu karya sastra, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI Online) cerpen atau cerita pendek ini memiliki pengertian yaitu karya sastra yang memiliki kisah pendek kurang dari 10.000 kata, memberikan kesan tunggal yang dominan dan memusatkan diri pada satu tokoh dalam satu situasi. Salah satu unsur intrinsik dalam cerpen adalah Tokoh dan Penokohan.

Tokoh dan penokohan dalam cerita pendek, tentu memiliki sebuah karakter atau peran yang diperankan dalam cerita tersebut, dimana tokoh merupakan seorang pelaku atau pemeran didalam sebuah cerita yang menjalin sebuah peristiwa menjadikannya sebagai suatu kesatuan cerita. Sedangkan penokohan itu sendiri pada dasarnya merupakan sebuah cara penulis untuk menggambarkan dan melambangkan karakter tokoh yang terdapat didalam cerita pendek.

Cerita pendek *Andromeda* merupakan salah satu cerpen yang terdapat pada aplikasi *Wattpad* karya Ssebeuntinn yang mana sang penulis aslinya bernama Hilwa Agustin membuat cerita yang mana didalamnya terdapat amanat tersembunyi pada setiap karakternya. Pada cerita pendek *Andromeda* ini tak hanya menyuguhkan amanat tersembunyi namun juga

pada setiap karakter yang dituliskan oleh penulis memiliki nilai pendidikan karakter.

Mengenai pendidikan karakter pada masa sekarang ini masih banyak sekali ditemukan anak- anak yang memiliki pendidikan karakter yang terbilang rendah, hal ini ditandai dengan banyaknya sikap yang menandakan rendahnya pendidikan karakter, seperti membentak orang tua, berbicara kasar, hilangnya sopan santun, hilangnya kepedulian serta rasa egois. Mengapa hal tersebut bisa terjadi?, hal tersebut bisa terjadi karena terdapat faktor internal dan eksternal yang mempengaruhinya. Salah satu faktor eksternal yang paling mendukung adalah penggunaan internet yang mana internet menyuguhkan berbagai hal yang lebih cenderung memperlihatkan dunia luar yang anak-anak belum mengetahuinya hingga mereka meniru kebiasaan tersebut.

Rendahnya pendidikan karakter yang ditemui dengan melihat lingkungan sekitar membuat peneliti memilih judul “Nilai Pendidikan Karakter Dalam Cerita Andromeda Pada Tokoh Ardanu dan Ardika Di *Wattpad*” sebagai penelitiannya, peneliti mengambil penelitian pada aplikasi *Wattpad* ini dikarenakan situasi saat ini yang mana dapat dilihat dari semakin berkurangnya minat baca pada buku serta penggunaan handphone yang semakin tinggi dan juga penggunaan internet yang semakin tinggi pula membuat peneliti mendasari penelitian ini menggunakan *Wattpad*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana nilai pendidikan karakter yang ada pada tokoh Ardanu dan Ardika dalam cerita pendek *Andromeda*.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang mengacu pada latar belakang di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan nilai pendidikan karakter yang terdapat pada tokoh Ardanu dan Ardika dalam cerita *Andromeda*.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan ilmu pengetahuan mengenai nilai pendidikan karakter yang terdapat pada cerita *Wattpad* yang berjudul *Andromeda*.
2. Secara praktis pada penelitian ini diharapkan mampu memberikan ilmu pengetahuan tambahan dalam pendidikan karakter melalui suatu karya sastra dalam salah satu aplikasi. Selain itu diharapkan penelitian ini mampu untuk dijadikan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan nilai pendidikan karakter dalam karya sastra cerita *Wattpad*.

1) Bagi Pembaca

Manfaat penelitian ini bagi pembaca diharapkan mampu memberikan sebuah masukan yang mana dapat dijadikan pembelajaran melalui membaca.

2) Bagi Guru

Manfaat penelitian ini bagi guru diharapkan dapat memberi masukan terhadap guru yang mana dapat dijadikan sebagai salah satu cara untuk menanamkan pendidikan karakter dalam pengajaran.

3) Bagi Siswa

Manfaat penelitian ini bagi siswa diharapkan dapat membentuk pendidikan karakter para siswa agar berperilaku sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku.

4) Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti diharapkan dapat dijadikan pembandingan terutama dalam hal pendidikan karakter untuk membangun karakter para peserta didik